

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sidoarjo salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur yang padat penduduknya dengan jumlah 2,220 juta pada tahun 2018, sering terjadi masalah pada sistem transportasi seperti kemacetan. Hal ini juga terjadi di sebagian besar ruas jalan di Kabupaten Sidoarjo, seperti pada simpang tak bersinya jalan Raya Waru, Sidoarjo Jawa Timur sehingga menyebabkan meningkatnya waktu perjalanan yang dibutuhkan pengguna jalan untuk menempuh daerah yang dituju.

Volume lalu lintas di Indonesia semakin cenderung meningkat. Di wilayah Kabupaten Sidoarjo saja volume lalu lintas yang mengalami peningkatan terlihat di beberapa ruas jalan. Salah satu yang terlihat mengenai peningkatan volume lalu lintas pada ruas jalan Raya Waru Sidoarjo Jawa Timur yang dimana daerah tersebut termasuk wilayah perkantoran, perdagangan, pabrik. Pergerakan kendaraan tersebut juga terjadi di simpang tak bersinyal jalan Raya Waru Sidoarjo, Jawa Timur, salah satunya terlihat dari antrian kendaraan di Jl. Raya Waru (Ruas antara simpang Jl. Raya Waru – simpang Jl. Raya Bandara Juanda), (Ruas antara simpang Jl. Raya Waru – simpang Jl. Letjen S Parman), Jalan Raya Waru, Sidoarjo Jawa Timur tersebut termasuk simpang tak bersinyal.

Jalan Raya Waru arah Sidoarjo, Jawa Timur merupakan Jalan arteri primer yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Sidoarjo. Kemacetan di ruas jalan Raya Waru, Sidoarjo Jawa Timur sudah lama menjadi masalah bagi pengendara kendaraan bermotor. Untuk kondisi saat ini sering terjadi penumpukan kendaraan pada persimpangan tidak bersinyal yang berada pada Simpang Jl. Raya Wawru – Jl. Raya Bandara Juanda, Jl. Raya Bandara Juanda – Jl. Letjen S Parman, serta jumlah penduduk yang sangat tinggi mengakibatkan pengguna kendaraan bermotor meningkat sangat tinggi, peningkatan tersebut terjadi pada jam kerja pagi hari dan sore hari. Salah satu faktor yang

menyebabkan kemacetan jalan Waru Aloha dikarenakan kapasitas jalannya yang sudah tidak mampu menampung jumlah kendaraan di jalan tersebut.

Permasalahan yang sering terjadi pada persimpangan tidak bersinyal adalah kemacetan yang diakibatkan oleh perilaku pengemudi yang tidak menunggu cela dan memaksa untuk menempatkan kendaraan pada ruas jalan yang akan dimasukinya. Perencanaan ruas jalan menjadi sangat penting pada persimpangan tak bersinyal untuk mengatur pola pergerakan lalu lintas. Namun, perencanaan ruas jalan Raya Waru, Sidoarjo Jawa Timur harus direncanakan secara cermat, sehingga tidak menimbulkan akses yang lebih buruk.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian menganalisis kinerja simpang tak bersinyal di Jl. Raya Waru, Sidoarjo, Jawa Timur dengan mengacu pada PKJI 2014. Diharapkan dengan adanya penelitian kinerja simpang tak bersinyal di Jl. Raya Waru Sidoarjo, Jawa Timur ini dapat menemukan solusi untuk mengatasi konflik yang terjadi pada arus lalu lintas tersebut. Sehingga dapat menghindari kemacetan yang lebih besar akibat volume kendaraan yang menumpuk di setiap persimpangan jalan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besarnya volume kendaraan yang melintas di simpang tak bersinyal Jl. Raya Waru Arah Sidoarjo, Jawa Timur pada jam - jam sibuk?
2. Bagaimana kinerja simpang tak bersinyal di Jl. Raya Waru, arah Sidoarjo, Jawa Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah yang diterapkan maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui volume lalu lintas di simpang tak bersinyal Jl. Raya Waru Arah Sidoarjo, Jawa Timur pada jam - jam sibuk?
2. Mengetahui kinerja simpang tak bersinyal di Jl. Raya Waru, arah Sidoarjo, Jawa Timur?

1.4. Batasan Penelitian

Untuk memudahkan dalam menganalisis permasalahan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan sesuai dengan judul penelitian, maka diberikan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian di ruas jalan Raya Waru arah Sidoarjo Jawa Timur.
2. Pokok bahasan dalam penelitian ini tentang kinerja simpang tak bersinyal di Jl. Raya Waru arah Sidoarjo, Jawa Timur.
3. Data yang digunakan untuk menganalisis kinerja simpang tak bersinyal di Jl. Raya Waru arah Sidoarjo, Jawa Timur dengan metode survei pencatatan lalu lintas.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi aktual untuk penerapan infrastruktur rekayasa lalu lintas simpang tak bersinyal di Jl. Raya Waru arah Sidoarjo, Jawa Timur.
2. Untuk memberikan suatu referensi alternatif dalam menangani masalah kemacetan dan sebagai informasi data guna menata lalu lintas di daerah simpang tak bersinyal di Jl. Raya Waru arah Sidoarjo, Jawa Timur.
3. Memberikan referensi Pengelola Jalan Nasional – Kementerian Pekerjaan Umum – Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII.

1.6. Peta Lokasi

Lokasi penelitian di ruas jalan Aloha, Sidoarjo, Jawa Timur. Tepatnya di jalan Raya Waru, dari arah Surabaya – Arah Sidoarjo.



Gambar 1.1. Lokasi penelitian
(sumber : Google Maps)